



Microsite-Based Mathematical Statistics Educational Media to Increase Student Study Motivation after the Covid-19 Pandemic

Edy Nurfalah¹, Puji Rahayu²

¹Mathematics Education, Universitas PGRI Ronggolawe, eee.edy@gmail.com

²Mathematics Education, Universitas PGRI Ronggolawe, pujirahayu.mpd@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe student study motivation in learning mathematical statistics using microsite-based media after the Covid-19 pandemic. The research methodology used is descriptive quantitative about student study motivation using six indicators from Pintrich [1] after researching the development of microsite-based media with the research and development method and implemented in mathematical statistics lectures. By using microsite-based educational media, student study motivation in terms of the six indicators produced is in the very strong category with an average percent score reaching 80%.

Keywords: *learning motivation, microsite media, mathematical statistics.*

Media Edukasi Statistika Matematika Berbasis *Microsite* Untuk Meningkatkan Motivasi Studi Mahasiswa Pasca Pandemi *Covid-19*

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi studi mahasiswa pada pembelajaran statistika matematika yang menggunakan media berbasis *microsite* setelah adanya pandemi *Covid-19*. Metodologi riset yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif tentang motivasi studi mahasiswa dengan menggunakan enam indikator dari Pintrich [1] setelah dilakukan riset pengembangan media berbasis *microsite* dengan metode *research and development* dan diimplementasikan dalam perkuliahan statistika matematika. Dengan menggunakan media edukasi berbasis *microsite*, motivasi studi mahasiswa ditinjau dari enam indikator dihasilkan masuk dalam kategori kuat dengan persen rata-rata skor mencapai 80%.

Kata Kunci: *motivasi studi; media microsite; statistika matematika*

1. Pendahuluan

Hasil pengamatan awal diketahui mahasiswa kurang memahami materi statistika matematika. Pengajar sudah menggunakan beberapa ragam media pembelajaran mulai slide power point, buku/modul, dan lembar kegiatan mahasiswa. Kendalanya adalah pembelajaran terkesan membosankan dan kurang menarik sehingga hasil belajar mahasiswa pada materi statistika matematika belum maksimal. Berdasarkan hasil riset sebelumnya, penggunaan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa serta dapat meningkatkan kebebasan (merdeka) belajar [2]. Rendahnya minat atau motivasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah statistika matematika menjadi salah satu faktor penyebab hasil pembelajaran kurang optimal [3]. Sehingga dosen dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dengan metode, strategi, pendekatan atau media edukasi dalam perkuliahan yang tepat akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media edukasi berbasis *microsite*.

Pengetahuan numerik sangat penting dalam pengetahuan matematika untuk memahami langkah-langkah dan berpikir logis. Beberapa hambatan yang teridentifikasi adalah pengajar tidak sepenuhnya menggunakan keterampilan matematikanya saat mengajar di kelas. Hal ini juga terlihat dari hasil identifikasi diantaranya adalah waktu yang dialokasikan untuk dosen sangat singkat, minimnya ruang yang digunakan oleh mahasiswa dan minimnya waktu untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di kampus, serta minimnya akses digital. Sumber daya bagi peserta didik untuk mengakses materi matematika yang diperlukan [2].

Kurangnya minat atau motivasi mahasiswa untuk belajar, terutama dalam perkuliahan statistika matematika, merupakan salah satu faktor menjadi rendahnya prestasi akademik. Bahwa dosen harus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan metode, strategi, pendekatan atau media pembelajaran yang tepat dalam perkuliahan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa [4]. Ada juga hasil riset yang menyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan belajar berdasar regulasi siswa diri ditinjau dari jenis orientasi tujuan [5].

Ada banyak cara teknologi digital dapat membantu siswa belajar matematika. Misalnya pembelajaran *online* berbasis media sosial, media digital, tanya jawab atau diskusi interaktif, penggunaan *software* matematika dan media digital lainnya yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja [6]. Tidak seperti buku cetak, dengan media digital mahasiswa ataupun dosen dapat lebih mudah menggunakannya kapanpun dan dimanapun.

Berbagai metode dan media pembelajaran dapat membantu pembelajar berinteraksi aktif untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran [7]. Salah satu contohnya adalah penggunaan media video pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal [6]. Selain itu, penggunaan media edukasi berbasis digital/*online* seperti penggunaan *elearning* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa [7]. Masih banyak lagi ragam dan bentuk media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi studi, seperti penggunaan media video animasi dapat memanfaatkan aplikasi Canva juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi studi [8].

Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media edukasi berbasis *microsite*. Situs mikro adalah situs mini yang dibuat untuk bisnis tertentu. Tidak jarang situs mikro dibuat terpisah dari situs utama. Sehingga situs mini ini menjadi lebih istimewa lagi. Oleh karena itu, situs ini memiliki URL tersendiri yang berbeda dengan situs utama. *Microsite* juga merupakan aplikasi yang padat dengan fitur interaktif yang mengutamakan kolaborasi, interaksi dan komunikasi, karena aplikasi *microsite* ini berbasis digital/web, sehingga dapat

menambah fitur yang diharapkan dapat mendorong motivasi belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi [9].

Ketika belajar matematika banyak praktik yang menggunakan banyak rumus dan perhitungan yang muncul untuk menyelesaikan masalah, karena hanya sering menjumpai bilangan, rumus dan grafik yang terdapat di kelas matematika. Hal ini membuat peserta didik kurang tertarik dan bosan. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan belajar yang digunakan dalam pembelajaran mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar dan pemahaman konsep. penggunaan alat peraga masih terbatas pada penggunaan bahan berupa buku teks [10].

Microsite adalah situs web pelengkap dengan tautan dan alamat independen yang biasanya diakses dari situs yang lebih besar/induk atau rujukan. Biasanya, *microsite* terkait dengan situs yang lebih besar berdasarkan topik, tetapi berfokus pada satu atau beberapa poin tertentu [11]. Pengguna tidak akan terganggu oleh informasi atau pilihan lain pada *microsites*. *Microsites* sering menerima jumlah pengunjung yang lebih tinggi untuk operator situs. Mereka lebih mungkin ditemukan oleh pengunjung yang sudah mencari hal spesifik yang tepat.

Hingga saat ini belum pernah dilakukan penggunaan media edukasi berbasis *microsite* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah statistika matematika. Media edukasi berbasis *microsite* dapat digunakan sebagai media belajar berbasis teknologi informasi. Dengan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran diharapkan dapat secara efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa [12]. Selain dapat dimanfaatkan untuk bisnis, marketing dan juga pendidikan, *microsite* juga efektif untuk meningkatkan eksplorasi karir peserta didik [13]. Tak jarang pula, *microsite* dibuat terpisah dengan website utama. Jadi, semakin membuat website mini ini istimewa. Itulah kenapa website ini akan mempunyai URL sendiri yang berbeda dengan website inti. *Microsite* juga merupakan aplikasi yang erat dengan sifat interaktif yang mengutamakan kerjasama, komunikasi, dan menimbulkan interaksi, karena aplikasi *microsite* ini berbasis *digital/online* sehingga dapat menambah karakteristik menumbuhkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Hasil riset menunjukkan adanya korelasi positif antara motivasi studi terhadap prestasi studi matematika, lingkungan studi terhadap prestasi studi matematika; serta motivasi studi dan lingkungan studi terhadap prestasi studi [14]. Statistika matematika merupakan mata kuliah yang membahas tentang matematika statistik. Hal inilah yang menguatkan pada paper ini untuk lebih fokus mengkaji motivasi studi mahasiswa dalam pembelajaran statistika matematika dengan diterapkannya perkuliahan menggunakan media *microsite*.

2. Metode

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Peneliti ingin membahas tentang motivasi studi mahasiswa dalam pembelajaran statistika matematika dengan diterapkannya perkuliahan menggunakan media *microsite*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pengambilan datanya menggunakan metode angket dan penyajian data menggunakan tabel. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek mahasiswa pada satu kelas angkatan sebanyak 16 mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan statistika matematika pada semester berjalan. Data penelitian ini diambil menggunakan angket motivasi studi mahasiswa yang diberikan sebelum dan sesudah perkuliahan menggunakan media *microsite*.

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui tingkat motivasi studi mahasiswa terhadap perkuliahan statistika matematika dengan mengajukan berbagai pernyataan. Pernyataan dibuat menggunakan enam indikator motivasi studi dari Pintrich [1] yang mengadopsi angket dari hasil

riset Fendiyanto, 2020 [5] yang juga pernah digunakan dalam menganalisis motivasi belajar matematika untuk diberikan kepada responden berdasarkan subjek yang telah ditentukan. Skala pengukuran angket penelitian ini menggunakan skala Likert (5 poin). Adapun kisi-kisi instrumen motivasi studi mahasiswa yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Studi

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Motivasi Studi	Tujuan Orientasi Instrinsik	1,4,8,12	4
	Tujuan Orientasi Ekstrinsik	2,9,16	3
	Nilai Tugas	3,5,10,13,17	5
	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	6,11,14,20	4
	Kepercayaan Diri	18,21	2
	Kecemasan Saat Tes	7,15,19	3
Jumlah			21

Sumber: Adopsi dari Fendiyanto (2020)

Sebelum digunakan, dilakukan validasi instrumen motivasi studi oleh rekan sejawat, selanjutnya disampaikan kepada subjek untuk mengumpulkan data motivasi studi mahasiswa berbantuan Google formulir. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data motivasi studi mahasiswa berdasarkan 6 indikator di atas.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu teknik analisis dengan menjabarkan angka dan dinyatakan dalam bentuk kalimat. Data yang di peroleh dari jawaban responden kemudian dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

P : Persentase motivasi studi

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Setelah persentase motivasi studi dari data penelitian diketahui, selanjutnya untuk menentukan kriteria motivasi studi ini digunakan tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Motivasi Studi

Rata-Rata	Kriteria
0% – 20%	Sangat Lemah
21% – 40%	Lemah
41% – 60%	Cukup
61% – 80%	Kuat
81% – 100%	Sangat Kuat

Sumber: Adopsi dari Riduwan [15]

Data yang sudah didapatkan kemudian dirata-rata berdasarkan banyaknya indikator motivasi studi dan dibandingkan dengan rata-rata motivasi studi mahasiswa sebelum menggunakan media *microsite* kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Mikrosite mata kuliah Statistika Matematika memuat instrumen tes pemahaman awal statistika, bahan kuliah, modul presentasi, *shortcut* link/url grup diskusi, *shortcut* link/url zoom *meeting* untuk tatap maya, quiz, hingga link tugas untuk mahasiswa. *Microsite* yang dibuat kemudian digunakan dalam pembelajaran pada mata kuliah Statistika Matematika sebagai media pembelajaran yang sangat mudah diakses oleh mahasiswa. Karena media ini berbasis website, sehingga memudahkan mahasiswa mengakses dan menggunakannya saat diperlukan kapanpun dan dimanapun menggunakan *smartphone* atau laptop.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data motivasi studi mahasiswa sebelum menggunakan media *microsite* sampai kepada pengolahan data motivasi studi. Data motivasi studi mahasiswa ditinjau dari enam indikator [1] yaitu Tujuan Orientasi Instrinsik, Tujuan Orientasi Ekstrinsik, Nilai Tugas, Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran, Kepercayaan Diri, dan Kecemasan Saat Tes.

Tabel 3. Persentase Rata-Rata Awal Motivasi Studi Mahasiswa

No	Indikator Motivasi Belajar	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Tujuan Orientasi Instrinsik	69	Kuat
2	Tujuan Orientasi Ekstrinsik	68	Kuat
3	Nilai Tugas	76	Kuat
4	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	65	Kuat
5	Kepercayaan Diri	61	Kuat
6	Kecemasan Saat Tes	68	Kuat
	Rata-Rata	68	Kuat

Berdasarkan Tabel 3, persentase rata-rata motivasi studi mahasiswa dalam perkuliahan statistika matematika di awal perkuliahan sebelum menggunakan media berbasis *microsite*, pada indikator tujuan orientasi instrinsik sebesar 69%, pada indikator tujuan orientasi ekstrinsik sebesar 68%, pada indikator nilai tugas sebesar 76%, pada indikator kontrol kepercayaan untuk pembelajaran sebesar 65%, pada indikator kepercayaan diri sebesar 61%, pada indikator kecemasan saat tes sebesar 68%. Jadi, keseluruhan indikator motivasi studi mahasiswa berada pada kategori kuat.

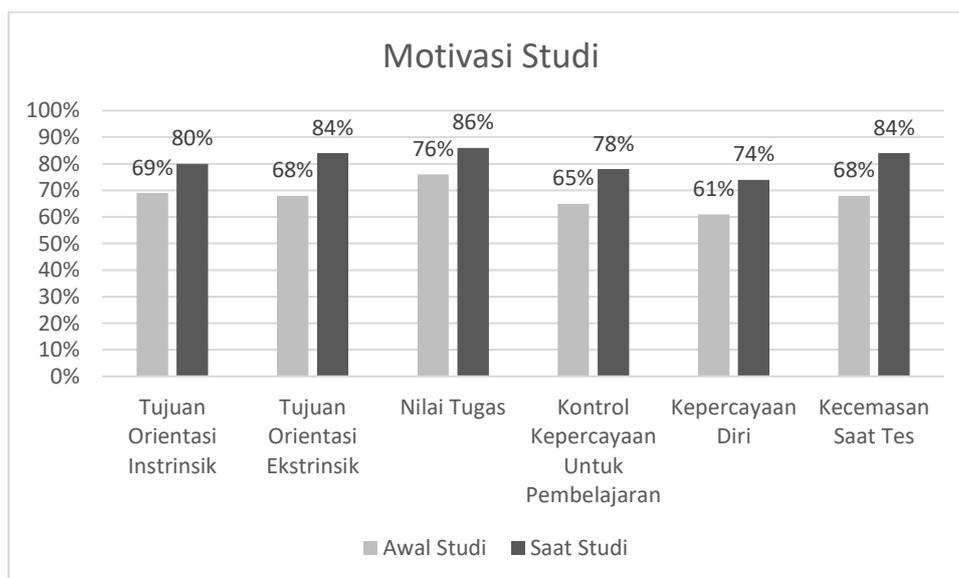
Selanjutnya, data motivasi studi mahasiswa pada perkuliahan statistika matematika setelah menggunakan media *microsite* berdasarkan enam indikator motivasi studi, didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4. Persentase Rata-Rata Motivasi Studi Mahasiswa

No	Indikator Motivasi Belajar	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Tujuan Orientasi Instrinsik	80	Kuat Sangat Kuat
2	Tujuan Orientasi Ekstrinsik	84	Sangat Kuat
3	Nilai Tugas	86	Sangat Kuat
4	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	78	Kuat
5	Kepercayaan Diri	74	Kuat
6	Kecemasan Saat Tes	84	Sangat Kuat
Rata-Rata		81	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 4, data motivasi studi mahasiswa menggunakan media berbasis *microsite* pada mata kuliah statistika matematika pada indikator tujuan orientasi instrinsik ialah 80% dan masuk dalam kriteria kuat. Pada indikator tujuan orientasi ekstrinsik, motivasi studinya ialah 84% dan masuk ke dalam kriteria sangat kuat. Pada indikator nilai tugas, motivasi studinya ialah 86% dan masuk ke dalam kriteria sangat kuat. Pada indikator kontrol kepercayaan untuk pembelajaran motivasi studinya ialah 78% dan masuk ke dalam kriteria kuat. Pada indikator kepercayaan diri, motivasi studi mahasiswa ialah 74% dan masuk ke dalam kriteria kuat. Pada indikator kecemasan saat tes, motivasi studi mahasiswa matematika ialah 84% dan masuk ke dalam kriteria sangat kuat.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil riset di atas menunjukkan adanya peningkatan motivasi studi mahasiswa pada perkuliahan statistika matematika dengan menggunakan media berbasis *microsite*. Adapun meningkatnya data motivasi studi mahasiswa berdasarkan enam indikator [1] dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 1. Motivasi studi statistika matematika mahasiswa menggunakan media berbasis *microsite*

Berdasarkan gambar di atas, persentase rata-rata motivasi studi pada indikator komponen nilai tujuan orientasi instrinsik dari 69% meningkat menjadi 80%. Motivasi studi mahasiswa

pada indikator komponen nilai tujuan orientasi intrinsik berdasarkan hasil penelitian ini masuk kriteria kuat, yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keinginan dan semangat dalam mempelajari materi mata kuliah statistika matematika untuk mendapatkan prestasi dalam hasil studi optimal. Sedangkan, pada indikator tujuan orientasi ekstrinsik, persentase rata-rata motivasi studinya dari 68% meningkat menjadi 84% dan masuk ke dalam kriteria sangat kuat yang artinya mahasiswa menganggap statistika matematika merupakan mata kuliah yang sangat menantang.

Pada indikator nilai tugas, persentase rata-rata motivasi studinya ialah meningkat menjadi 86% dan masuk ke dalam kriteria sangat kuat yang artinya mahasiswa memiliki keinginan yang sangat kuat untuk mendapat nilai terbaik dalam mata kuliah statistika matematika. Selanjutnya, pada indikator kontrol kepercayaan untuk pembelajaran, persentase rata-rata motivasi studinya ialah 78% dan masuk ke dalam kriteria kuat yang artinya mahasiswa mampu mengontrol kepercayaan diri sehingga dapat mengikuti pembelajaran statistika matematika dengan maksimal.

Motivasi studi mahasiswa pada indikator kepercayaan diri, persentase rata-rata motivasi studi mahasiswa ialah 74% dan masuk ke dalam kriteria kuat yang artinya mahasiswa pendidikan matematika memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran statistika matematika. Pada indikator kecemasan saat tes, persentase rata-rata motivasi studi mahasiswa matematika meningkat dari 68% menjadi 84% dan masuk ke dalam kriteria sangat kuat yang artinya mahasiswa dapat mengontrol rasa cemas ketika menghadapi tes sehingga hasilnya dapat maksimal.

Media pembelajaran berbasis *microsite* dapat memudahkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan perkuliahan Statistika Matematika khususnya ketika mempelajari topik atau materi tertentu, dapat dengan mudah dan cepat menemukan referensi atau rujukan yang akan dipelajari. Mudahnya menggunakan media berbasis *microsite* ini untuk mendukung aktivitas perkuliahan khususnya pada mata kuliah Statistika Matematika menjadikan mahasiswa lebih senang sehingga dapat menambah motivasi studi mahasiswa.

Jadi, dapat disimpulkan dengan diterapkannya media berbasis *microsite* dalam perkuliahan statistika matematika, motivasi studi mahasiswa meningkat. Meningkatnya motivasi studi ini diiringi pula dengan tercapainya hasil studi sesuai harapan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil riset dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media berbasis *microsite* dalam perkuliahan statistika matematika, motivasi studi mahasiswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase rata-rata motivasi studi mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media *microsite* pada masing-masing indikator motivasi studi dari persentase rata-rata sebesar 68% menjadi 81%. Meningkatnya motivasi studi ini diiringi pula dengan tercapainya hasil studi sesuai harapan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemdikbudristek serta pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dari tahap awal penelitian hingga penulisan artikel ini selesai.

6. Daftar Pustaka

- [1] T. Duncan, P. Pintrich, D. Smith, and W. J. McKeachie, "Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) Manual," *Mediterr. J. Soc. Sci.*, vol. 6, no. 1, pp. 156-164, 2015, doi: 10.13140/RG.2.1.2547.6968.
- [2] D. Dumiyati, A. Wardhono, and E. Nurfalalah, "Dissemination of ICT-Based Learning Models to Improve Student Learning Independence in Higher Education," in *ICONEBS 2020: Proceedings of the First International Conference on Economics, Business and Social Humanities*, 2021, p. 174, doi: 10.4108/eai.4-11-2020.2304584.
- [3] E. Nurfalalah, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Keterampilan Pengelolaan Kelas," in *Prosiding Seminar Nasional MIPA dan Pembelajaran*, 2012, pp. 38–45.
- [4] Y. F. Susetyo and A. Kumara, "Orientasi Tujuan, Atribusi Penyebab, dan Belajar Berdasar Regulasi Diri," *J. Psikol.*, vol. 39, no. 1, pp. 95–111, 2012.
- [5] Fendiyanto, "Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep," *Skripsi*, p. 61, 2020, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/61216/>.
- [6] C. D. Nurwahidah, Z. Zaharah, and I. Sina, "Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa," *Rausyan Fikr J. Pemikir. dan Pencerahan*, vol. 17, no. 1, 2021, doi: 10.31000/rf.v17i1.4168.
- [7] A. Aurora and H. Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, pp. 11–16, 2020, doi: 10.24036/jtev.v5i2.105133.
- [8] G. P. P. Hapsari and Zulherman, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2384–2394, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1237.
- [9] P. Aprilia, "Mengenal Microsite: Penjelasan dan Manfaatnya untuk Bisnis Anda?," *Niagahoster Blog*, 2020. https://www.niagahoster.co.id/blog/microsite-adalah/#Apa_itu_Microsite (accessed Apr. 12, 2023).
- [10] R. Oktavianah and E. Nurfalalah, "Kepraktisan Media Pembelajaran Matematika Video Animasi Berbantuan Adobe After Effect Berbasis Problem Based Learning," *J. Teladan J. Ilmu Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, pp. 19–26, 2023, [Online]. Available: <http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/view/661>.
- [11] Hestanto, "Microsite : Pengertian, Fungsi, Tujuan, Sejarah, Kekurangan," *Hestanto Profesional Website*. <https://www.hestanto.web.id/microsite/> (accessed Apr. 12, 2023).
- [12] D. Dumiyati, A. Wardhono, and E. Nurfalalah, "Kepraktisan dan Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis ICT," *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.26740/jpeka.v3n1.p1-14.
- [13] E. Rodenayana, D. W. Ekowati, and P. P. Astutik, "Meningkatkan Prestasi Pendidikan Pancasila melalui Media Microsite dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar," *Pendas J. Ilmiah Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. 1, pp. 703–711, 2023.
- [14] N. Irfan, "Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Ekuivalen Pendidik. Mat.*, vol. 31, no. 1, pp. 48–53, 2018.
- [15] Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.